

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tidak terdapat korelasi antara kadar enzim kolinesterase dengan tekanan darah sistolik pada petani terpapar pestisida di Desa Linggasari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas dan kekuatan korelasi sangat rendah dengan arah berlawanan dimana semakin rendah kolinesterase semakin tinggi tekanan darah sistolik.
2. Petani di Desa Linggasari Kecamatan Kembaran memiliki karakteristik sebagai berikut 53,33% memiliki IMT normal, 70% merupakan perokok aktif, 73,33% tidak melakukan aktivitas fisik lain seperti olahraga, dan mayoritas APD yang digunakan meliputi baju lengan panjang (70%), celana panjang (63,3%), masker (60%), dan topi (86,7%).
3. Sebanyak 93,33% memiliki kadar enzim kolinesterase dalam batas normal.
4. Terdapat 66,67% partisipan yang mengalami peningkatan tekanan darah sistolik dan 16,67% masih dalam batas normal namun memiliki kecenderungan terhadap peningkatan tekanan darah sistolik.

B. Saran

1. Bagi dinas kesehatan, diharapkan hasil penelitian ini dapat mendukung dilakukannya *screening* rutin kesehatan lengkap termasuk kadar kolinesterase darah, tekanan darah, dan sebagainya pada para petani.

2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat meneliti faktor-faktor yang dapat memengaruhi kadar enzim kolinesterase dan mempersempit interval usia partisipan pada kriteria inklusi untuk mengeleminasi faktor perancu tekanan darah sistolik yaitu usia.
3. Bagi masyarakat, diharapkan dapat secara patuh menggunakan APD secara lengkap dan benar guna mengurangi risiko terpaparnya pestisida.

